

**PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP MINAT
KUNJUNG WISATAWAN DI PANTAI GOA CEMARA
KABUPATEN BANTUL
ARTIKEL ILMIAH**

Disiapkan sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata



Disusun oleh:

Nama : Estu Puspita Aji
NIM : 205850
Program Studi : Pariwisata
Jenjang : Strata Satu / S-1

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA

2024

**PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP MINAT
KUNJUNG WISATAWAN DI PANTAI GOA CEMARA
KABUPATEN BANTUL**

ABSTRAK

Diajukan Oleh:

Estu Puspita Aji

205850

Daya tarik wisata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap industri pariwisata. Pantai Goa Cemara diduga memiliki daya tarik yang dapat membantu destinasi tersebut menarik jumlah kunjungan yang lebih besar. Maka, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh daya tarik wisata terhadap minat kunjung wisatawan di Pantai Goa Cemara. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk meneliti daya tarik wisata terhadap minat kunjung wisatawan di Pantai Goa Cemara. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan 100 responden dan dianalisis menggunakan regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa daya tarik wisata memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjung wisatawan di Pantai Goa Cemara Kabupaten Bantul. Semua indikator variabel yang diuji terbukti valid dan reliabel, menunjukkan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan konsisten dan akurat. Uji normalitas menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal, sehingga analisis regresi linier sederhana dapat dilakukan. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa peningkatan daya tarik wisata akan meningkatkan minat kunjung wisatawan. Uji t membuktikan bahwa pengaruh tersebut signifikan. Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengeksplorasi variabel lain yang mungkin mempengaruhi minat kunjung wisatawan selain daya tarik wisata, seperti aksesibilitas, fasilitas pendukung, promosi pariwisata, harga tiket, pengalaman sebelumnya, kepuasan pengunjung, serta faktor sosial dan budaya.

Kata Kunci: Daya Tarik Wisata, Minat Kunjung Wisatawan, Pantai Goa Cemara.

***INFLUENCE OF TOURIST ATTRACTIONS ON TOURISTS'
INTEREST IN VISITING GOA CEMARA BEACH, BANTUL***

REGENCY

ABSTRACT

Diajukan Oleh:

Estu Puspita Aji

205850

Tourist attractions have a significant impact on the tourism industry. Goa Cemara Beach is believed to have attractions that can help the destination draw a larger. This study aims to determine the extent of the influence of tourist attractions on tourists' visiting interest at Pantai Goa Cemara. Utilizing a quantitative approach, the research assesses the impact of tourist attractions on visiting interest at Goa Cemara Beach. Data were collected through a questionnaire distributed to 100 respondents and analyzed using simple regression. The findings reveal that tourist attractions have a positive and significant effect on tourists' visiting interest at Goa Cemara Beach, Bantul Regency. All tested variables were found to be valid and reliable, indicating that the measurement instruments used are consistent and accurate. The normality test shows that the data follows a normal distribution, allowing for valid linear regression analysis. The regression analysis indicates that an increase in tourist attractions will enhance tourists' visiting interest. The t-test confirms that this influence is significant. Future research is recommended to explore additional variables that may affect tourists' visiting interest beyond tourist attractions, such as accessibility, supporting facilities, tourism promotion, ticket prices, previous experiences, visitor satisfaction, and social and cultural factors.

Keywords: Tourist Attractions, Tourists' Interest, Goa Cemara Beach.

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Sektor pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor yang penting dalam kontribusinya terhadap perekonomian negara. Dalam beberapa tahun terakhir, peran dan kontribusi sektor pariwisata ini telah mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan baik dari mancanegara maupun domestik menjadi faktor utama dalam meningkatkan kontribusi sektor pariwisata. Semakin banyaknya turis yang datang ke Indonesia berarti meningkatnya penerimaan negara dari sektor pariwisata melalui pengeluaran mereka selama berada di destinasi wisata, termasuk akomodasi, transportasi, makanan, belanja, dan aktivitas wisata lainnya (Anwani, 2021). Meningkatnya jumlah investasi di sektor pariwisata juga turut mendukung pertumbuhan kontribusi sektor ini terhadap perekonomian. Dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan dan investasi di sektor pariwisata, sektor ini tidak hanya memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan, tetapi juga menciptakan peluang kerja bagi masyarakat setempat, mendorong pertumbuhan sektor-sektor terkait seperti perdagangan, transportasi, kuliner, serta membantu memperkenalkan dan mempromosikan keberagaman budaya dan alam Indonesia ke dunia luar (Utami & Kafabih, 2021).

Sektor pariwisata di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta telah lama menjadi pusat perhatian dalam dunia pariwisata di Indonesia. Terkenal dengan warisan, Yogyakarta menarik wisatawan dari domestik maupun mancanegara.

Kekayaan budaya Yogyakarta adalah bukti dari daya tariknya. Provinsi ini memiliki beberapa candi kuno, di antaranya Candi Borobudur dan Candi Prambanan yang terkenal, yang telah mendapatkan status Situs Warisan Dunia UNESCO. Candi-candi luar biasa ini menarik wisatawan yang ingin menikmati peninggalan sejarah. Selain itu, Yogyakarta memiliki daya tarik seni tradisional yang berkembang pesat, menawarkan pertunjukan tari Jawa, musik gamelan yang merdu, dan pertunjukan wayang kulit yang memukau (Rudi Susanto *et al.*, 2021)

Yogyakarta juga memikat dengan berbagai daya tarik alam. Mulai dari panorama menakjubkan di Gunung Merapi yang masih aktif, hingga hijaunya hutan pinus di Imogiri, wisatawan akan menemukan pengalaman wisata yang menarik. Selain itu, pantai-pantai yang indah di sepanjang pantai selatan Yogyakarta juga memiliki pesona tersendiri. Pantai-pantai yang memukau ini adalah tempat yang sempurna untuk bersantai, bermain air pantai untuk menghilangkan penat, dan menikmati pemandangan matahari terbenam yang mengagumkan. Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki 5 Kabupaten dan 1 kota, Kabupaten Bantul merupakan salah satu Kabupaten di Yogyakarta dengan daya tarik alam yang menggoda untuk menjadi tujuan wisata (Lestari & Dewanti, 2019).

Sejarah Kabupaten Bantul mencakup peran pentingnya dalam perkembangan Provinsi Yogyakarta. Pada masa lalu, wilayah ini dikenal sebagai daerah agraris yang subur dan merupakan tempat tinggal bagi berbagai kelompok masyarakat. Kabupaten Bantul berdekatan dengan Kabupaten Gunungkidul di sebelah timur, serta berbatasan dengan Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman

di sebelah utara. Di sebelah baratnya berbatasan dengan Kabupaten Kulon Progo, sementara di sebelah selatan berbatasan langsung dengan Samudra Hindia. Kabupaten ini memiliki luas wilayah sekitar 506,8 kilometer persegi dan terdiri dari berbagai kecamatan. Seiring berjalannya waktu, sektor pariwisata di Kabupaten Bantul berkembang dan menjadi penggerak peningkatan perekonomian masyarakat, serta memberikan kontribusi terhadap PDA (Pendapatan Asli Daerah) (Damasdino, 2015)

Kabupaten Bantul terkenal dengan pantai-pantainya yang indah, termasuk Pantai Parangtritis, dan berfungsi sebagai pusat kegiatan budaya seperti pertunjukan tari Jawa tradisional. Selain itu, Pantai Goa Cemara adalah salah satu harta tersembunyi Kabupaten Bantul yang semakin terkenal dalam beberapa tahun terakhir. Pantai Goa Cemara dikenal oleh masyarakat karena keberlimpahan tanaman cemara yang ada di lokasi. Tanaman cemara jenis *casuarina equisetifolia* awalnya ditanam dengan tujuan untuk mencegah pengikisan pasir pantai dan juga untuk melindungi tanaman petani di sekitar pantai dari angin yang dapat merusak hasil tanam mereka, tetapi seiring berjalannya waktu, tanaman ini menjadi daya tarik tersendiri di pantai ini (Alisani *et al.*, 2022)

Daya tarik wisata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap industri pariwisata. Daya tarik wisata menurut Undang-undang No. 10 Tahun 2009 adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisata. Daya tarik wisata adalah tempat, situs, acara, atau aktivitas yang secara khusus dirancang atau diakui sebagai sesuatu

yang menarik dan bernilai bagi para wisatawan. Pada dasarnya tempat-tempat wisata seperti budaya, sejarah, atau alam yang dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung (Wirawan *et al.*, 2022).

Indikator-indikator yang dapat mempengaruhi minat kunjung wisatawan yaitu atraksi, fasilitas, aksesibilitas dan pelayanan tambahan seperti akomodasi (Kirom *et al.*, 2016). Pantai Goa Cemara menawarkan daya tarik wisata seperti atraksi budaya yang cukup beragam, yang biasanya diselenggarakan dalam berbagai acara khusus untuk menarik minat wisatawan agar datang ke pantai ini. Atraksi budaya ini mencakup pertunjukan seni tradisional seperti reog, cacapat, gejog lesung, jatilan, dan pertunjukan wayang. Tujuan dari atraksi budaya ini adalah untuk memperkenalkan dan menjaga keberlanjutan warisan budaya nenek moyang kepada para pengunjung Pantai Goa Cemara (Rahmawati & Handayani, 2016).

Pantai Goa Cemara sebagai tujuan liburan bersama keluarga yang sangat diminati oleh para pengunjung. Oleh karena itu, Pengelola Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Pantai Goa Cemara telah berupaya untuk mengembangkan dan meningkatkan berbagai fasilitas. Fasilitas yang ditingkatkan ini bertujuan untuk memberikan kenyamanan kepada masyarakat yang berkunjung serta memfasilitasi aksesibilitas bagi para pengunjung. Aksesibilitas (*Accessibility*) merujuk pada fasilitas dan struktur yang memungkinkan akses ke suatu tujuan wisata, termasuk kondisi jalan, transportasi, dan tanda-tanda penunjuk jalan. Banyak destinasi di Indonesia memiliki keindahan alam dan budaya yang

menarik, tetapi sering kali memiliki kendala dalam hal akses yang memadai (Darmawan, 2016).

Pantai Goa Cemara berjarak sekitar dua kilometer dari Kecamatan Sanden dan sekitar 13 kilometer dari Ibukota Kabupaten Bantul. Para wisatawan yang ingin mengunjungi Pantai Goa Cemara memiliki beberapa pilihan jalur, antara lain: dari Sleman dan Kota Yogyakarta dapat menggunakan Jalan Parangtritis atau Jalan Samas, dari Kulonprogo melalui Jalan Srandakan, dan dari Gunungkidul melalui jalur selatan Pantai Parangtritis menuju Jalan Samas. Waktu tempuh menuju pantai ini dipengaruhi oleh aksesibilitas yang baik. Dari pusat kota Kabupaten Bantul, waktu tempuhnya adalah sekitar 13 menit dengan kecepatan rata-rata 60 km/jam. Infrastruktur jalan menuju Pantai Goa Cemara sudah cukup baik meskipun belum optimal. Jalan dari Kota Yogyakarta ke Bantul sudah beraspal dan lebar, sementara dari Gadingsari menuju Pantai Goa Cemara juga sudah beraspal meskipun masih sempit. Meskipun demikian, kondisi jalan yang ada dapat dilalui oleh kendaraan roda empat maupun roda dua, dengan tetap memperhatikan kehati-hatian dalam berkendara (Antoro, 2014).

Melanjutkan pembahasan gambaran mengenai destinasi wisata Pantai Goa Cemara dan beragam atraksi yang dapat meningkatkan minat wisatawan terhadap destinasi wisata yang dikelola, penting untuk menilai bagaimana daya tarik wisata yang dikelola mempengaruhi data kunjungan wisatawan. Berikut adalah data kunjungan wisatawan ke Pantai Goa Cemara dari tahun 2021 hingga 2024 yang disampaikan oleh Dinas Pariwisata. Data kunjungan ke tempat-tempat wisata bertribusi yang disampaikan oleh Dinas Pariwisata, salah satunya di Pantai Goa

Cemara dari tahun 2021 hingga 2024 menunjukkan fluktuasi yang signifikan. Pada tahun 2021, tercatat sebanyak 9.940 orang yang berkunjung, namun angka tersebut melonjak tajam menjadi 21.584 orang pada tahun 2022, menandakan peningkatan signifikan dalam minat wisatawan. Namun demikian, pada tahun 2023, jumlah pengunjung kembali menurun drastis menjadi 7.415 orang, mungkin disebabkan oleh berbagai faktor seperti situasi ekonomi atau kondisi pandemi yang masih berlangsung. Data untuk tahun 2024 belum tercatat, tetapi pola fluktuasi ini menunjukkan pentingnya analisis dan strategi yang tepat dalam mengelola pariwisata di Pantai Goa Cemara untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Sumber: (Satu Data Bantul, 2024).

Dalam hal tersebut pengelola destinasi bertugas untuk mengoptimalkan manfaatnya, termasuk bagi pemerintah, masyarakat, wisatawan, dan pemangku kepentingan lainnya (Darmawan, 2016). Kelompok Masyarakat Sadar Wisata (Pokdarwis) memegang peran penting dalam pengelolaan destinasi wisata di Kabupaten Bantul. Kelembagaan masyarakat ini dibentuk dengan rencana kerja berkelanjutan, yang membantu mempertahankan eksistensi destinasi wisata yang dikelola hingga saat ini. Kerjasama dengan pemerintah daerah dan dinas pariwisata juga penting, karena memberikan penyuluhan, pelatihan, serta penguatan sumber daya manusia di sektor pariwisata. Hal ini menciptakan beragam atraksi yang dapat meningkatkan minat wisatawan terhadap destinasi wisata yang dikelola.

Daya tarik wisata yang terdapat di Pantai Goa Cemara memiliki potensi besar untuk dimanfaatkan oleh pengelola dalam meningkatkan minat kunjung

wisatawan, termasuk di antaranya minat untuk berkunjung kembali. Dalam industri pariwisata, daya tarik wisata tidak hanya berfungsi sebagai magnet yang menarik pengunjung baru, tetapi juga memainkan peran krusial dalam menciptakan pengalaman yang menyenangkan, yang mendorong wisatawan untuk kembali. Oleh karena itu, penting bagi pengelola untuk memahami dengan mendalam unsur-unsur apa saja yang membuat Pantai Goa Cemara menarik bagi wisatawan.

Daya tarik wisata mencakup aspek seperti keindahan alam, fasilitas, aktivitas, dan layanan. Memahami unsur-unsur ini membantu pengelola fokus meningkatkan kualitas dan keberlanjutannya. Jika keindahan alam menjadi daya tarik utama, pengelola bisa menjaga kebersihan dan melestarikan lingkungan. Sementara jika fasilitas kurang memadai, pengelola dapat meningkatkan infrastruktur seperti parkir, toilet, dan area istirahat.

Meningkatkan unsur-unsur daya tarik wisata ini bertujuan untuk membuat Pantai Goa Cemara semakin menarik bagi wisatawan yang baru akan berkunjung. Hal ini juga menciptakan dorongan bagi wisatawan yang sudah pernah berkunjung untuk kembali. Minat berkunjung kembali adalah indikator yang sangat penting dalam industri pariwisata. Menurut Aswati & Sudarso (2019), minat berkunjung kembali adalah keinginan untuk mengulangi lagi menuju sebuah lokasi wisata di kemudian hari dan mempromosikannya kepada orang lain. Minat ini sering kali ditunjukkan melalui kemauan wisatawan untuk merekomendasikan destinasi kepada orang lain. Rekomendasi dari mulut ke mulut ini sangat berharga karena

dapat menarik lebih banyak wisatawan baru dan menciptakan reputasi positif bagi destinasi.

Penelitian ini menggunakan empat indikator daya tarik wisata—kualitas pelayanan, fasilitas, keindahan alam, dan aktivitas wisata untuk mengukur kepuasan wisatawan. Dengan indikator ini, pengelola dapat memahami faktor yang paling memengaruhi kepuasan dan minat kunjung wisatawan. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh daya tarik wisata terhadap minat kunjung wisatawan di Pantai Goa Cemara.

1. 2 Rumusan Masalah

Daya tarik wisata memiliki pengaruh besar terhadap minat kunjungan wisatawan. Faktor-faktor seperti keindahan alam, keunikan budaya, keragaman aktivitas wisata, dan kualitas layanan menjadi beberapa aspek utama yang mempengaruhi keputusan wisatawan untuk mengunjungi suatu destinasi. Daya tarik wisata ini menjadi kunci dalam pengembangan dan pemasaran destinasi wisata yang berhasil. Pantai Goa Cemara diduga memiliki daya tarik yang dapat membantu destinasi tersebut menarik jumlah kunjungan yang lebih besar dan berkelanjutan.

1. 3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah berikut, tujuan dari penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh daya tarik wisata terhadap minat kunjung wisatawan di Pantai Goa Cemara Kabupaten Bantul?

1. 4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara daya tarik wisata terhadap minat kunjung wisatawan di Pantai Goa Cemara Kabupaten Bantul.

1. 5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, maka manfaat penelitian ini adalah:

A. Manfaat Teoritis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pemahaman terhadap teori-teori yang telah dipelajari selama proses perkuliahan yang berkaitan dengan pariwisata.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa/mahasiswi, khususnya pada jurusan Pariwisata, untuk masa depan.

B. Manfaat Praktis

- a) Penelitian ini dapat digunakan oleh lembaga atau instansi terkait sebagai referensi dalam merencanakan dan melaksanakan pengembangan wilayah, khususnya dalam aspek peningkatan potensi wisata.
- b) Bagi pengelola wisata, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan daya tarik wisata Pantai Goa Cemara, sehingga mampu menarik lebih banyak minat wisatawan dan mengoptimalkan pengelolaan destinasi tersebut.

1. 6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk menguraikan isi dalam artikel ilmiah ini, sehingga memudahkan untuk mengetahui bahasan. Sistematika penulisan dalam penelitian ini, yakni:

BAB I Pendahuluan

Mencakup latar belakang rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori dan Kajian Literatur

Mencakup kajian literatur terdahulu yang dijadikan pedoman, kajian teori yang menjadi acuan, dan hipotesis atau hasil dugaan sementara dari penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Mencakup jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji validitas dan uji reliabilitas.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Mencakup gambaran umum Desa Wisata Cempaka, temuan, dan hasil analisa promosi dan pelayanan terhadap minat kunjung wisatawan.

BAB V Penutup

Mencakup simpulan dan saran terkait promosi dan pelayanan terhadap minat kunjung wisatawan.

BAB V

PENUTUP

5. 1 Simpulan

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kualitas yang baik. Hasil analisis regresi linier sederhana mengindikasikan bahwa daya tarik wisata memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat kunjung wisatawan, dengan koefisien sebesar 0,189. Meskipun demikian, koefisien determinasi sebesar 0,055 menunjukkan bahwa hanya 5,5% variasi minat kunjung dapat dijelaskan oleh daya tarik wisata, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Uji t menunjukkan bahwa daya tarik wisata berpengaruh signifikan terhadap minat kunjung wisatawan. Berdasarkan keseluruhan hasil uji yang telah dilakukan, maka daya tarik wisata memiliki pengaruh positif terhadap minat kunjung wisatawan di Pantai Goa Cemara, Kabupaten Bantul.

5. 2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Pantai Goa Cemara memiliki beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki berdasarkan instrumen 4A dalam pariwisata, yang pertama atraksi, meskipun sudah ada kegiatan pelepasan penyu yang unik dan berbeda dari pantai lainnya, masih perlu pengayaan aktivitas wisata lainnya untuk menarik lebih banyak pengunjung. Dalam hal aksesibilitas, meskipun akses menuju pantai cukup baik dengan jalan beraspal, peningkatan dan perbaikan petunjuk arah yang rusak dan informasi yang lebih jelas diperlukan.

Untuk amenitas, fasilitas seperti toilet dan warung makan sudah ada, namun belum terdapat penginapan dekat pantai dengan pemandangan langsung ke laut. Selain itu, pos penjagaan di gerbang masuk kurang aktif, yang dapat mengurangi keamanan dan kenyamanan wisatawan.

Bagi peneliti di masa selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan mengganti variabel selain daya tarik wisata yang dapat mempengaruhi minat kunjung wisatawan di Pantai Goa Cemara, seperti kepuasan wisatawan, promosi pariwisata, motivasi wisatawan, kualitas pelayanan, citra destinasi, serta faktor sosial dan budaya. Memasukkan variabel-variabel ini dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjung wisatawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alisani, M., Lette, L. I., & Koroy, S. (2022). Karakteristik Morfologi Pohon Cemara Laut (*Casuarina equisetifolia*).
- Anggraini, R. S., Setiawan, H., (2021). Analisis Pengaruh Atraksi Wisata, dan Ancillary Service terhadap Minat Kunjung Ulang pada Objek Wisata Bukit Siguntang. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*.
- Anhar, H. (2020). Pengaruh Kualitas Daya Tarik Wisata Budaya terhadap Minat Kunjungan Wisatawan Nusantara ke Kotagede. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 16(2).
- Antoro, A. (2014). Potensi Pariwisata Pantai Goa Cemara dan Upaya Pengembangannya di Desa Gadingsari Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul.
- Anwani, A. (2021). Analisis Obyek Daya Tarik Wisata Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Pantai Baru Yogyakarta. *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 12(1), 57–64.
- Aprilia, F., Kumadji, S., & Kusumawati, A. (2015). Pengaruh Word of Mouth Terhadap Minat Berkunjung Serta Dampaknya pada Keputusan Berkunjung (Survei pada Pengunjung Tempat Wisata “Jawa Timur Park 2” Kota Batu). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. 24(1).
- Aswati, L., dan Sudarso, E. (2019). Analisis Pengaruh Citra Merek, Kualitas Layanan Dan Akses Lokasi Terhadap Minat Kunjung Kembali Pada Hotel Hongkong Inn Singkawang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(2), 48–61.
- Aviolitasona, G. B., & Wiyono, M. M. A. S. (2017). Pengaruh Citra Destinasi Terhadap Minat Kunjung Ulang Wisatawan Umbul Sewu Pengging, Boyolali. *Institut Agama Islam Negeri Surakarta*.
- Batubara, R. P., & Putri, A. (2022). Analisis Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Ulang Wisatawan di Taman Nasional Gunung Halimun Salak. 4(1).
- Damasdino, F. (2015). Studi Karakteristik Wisatawan dan Upaya Pengembangan Produk Wisata Tematik di Pantai Goa Cemara, Pantai Kuwaru, dan Pantai Pandansimo Baru Kabupaten Bantul. *Jurnal Media Wisata*, 13(2).
- Darmawan, D. (2016). Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas, Ansilari Terhadap Kepuasan Wisatawan di Pantai Gemah Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.

- Devy, H. A., & Soemanto, R. B. (2017). Pengembangan obyek dan daya tarik wisata alam sebagai daerah tujuan wisata di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Sosiologi Dilema*, 32(1), 34–44.
- Firdaus, A. M. (2021). Efektivitas Instagram sebagai Media Promosi Produk Olahan Pertanian Kopi di Rumah Kopi Sunda Hejo. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 5(6), 895–907.
- Kirom, N. R., Sudarmiatin, S., & Putra, I. W. J. A. (2016). Faktor-faktor penentu daya tarik wisata budaya dan pengaruhnya terhadap kepuasan wisatawan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(3), 536–546.
- Kurniasari, H. (2019). Pengaruh Bauran Pemasaran, Word of Mouth Destination Image dan Destination Branding Terhadap Minat Berkunjung di Wisata Pantai Ria Kenjeran.
- Kustini, H. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Wisatawan Di Obyek Wisata “Ndayu Park” Kabupaten Sragen. *Jurnal Hotelier*, 1(2), 22–28.
- Lestari, R., & Dewanti, D. S. (2019). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kunjungan Wisata di Objek Wisata Alam Kalibiru Kulon Progo, Yogyakarta. *Journal of Economics Research and Social Sciences*, 3(2).
- Maslow, A. (1993). Motivasi dan Kepribadian 1: teori motivasi dan pendekatan hierarki kebutuhan manusia (Ed. Rev, Cet. 4).
- Ningrum, S., Monoarfa, M. A. S., & Juanna, A. (2023). Pengaruh Digital Marketing Dan Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Di Pantai Botutonuo. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6(1), 225–241.
- Novitaningtyas, I., Giovanni, A., & Lionora, C. A. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berkunjung wisatawan di kawasan balkondes borobudur. *Jurnal Pariwisata*, 9(1), 28–36.
- Nurbaeti, N., Rahmanita, M., Ratnaningtyas, H., & Amrullah, A. (2021). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Harga dan Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Objek Wisata Danau Cipondoh, Kota Tangerang. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 10(2), 269.
- Nur, M., Salim, M., Mulyani, I. D., & Khojin, N. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung pada Wisata Hutan Mangrove Kaliwlingi Brebes. 2(4).
- Mill, R. C., (1990). *Tourism The International Business*. Singapore: Prentice-Hall International, Inc

- Pantai Goa Cemara. (2024). Kegiatan Rilis Tukik erdana Musim Migrasi Penyu. <https://www.instagram.com/p/C8RU7Q9v1EN/>.
- Pendit, N. S., (1990). *Ilmu Pariwisata: Sebuah Pengantar Perdana*, Cetakan Keempat. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Puspita, S. S. B. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Fasilitas Layanan Terhadap Minat Berkunjung Kembali Wisatawan. 8(3).
- Rahmawati, D., & Handayani, R. D. (2016). Promosi dan Pemasaran Ekowisata Konservasi Penyu di Pantai Goa Cemara, Kabupaten Bantul. *Konferensi Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi*, 1(1).
- Rudi, S., Wahyuning Tyas, D., Mahanani, S., & Diana. D. F., (2021). Analysis of Marketing Strategies Through the Uniqueness of Yogya's Heritage, Cultures, and Culinary Products as an Asset of Branding Towards.
- Saptutyningsih, E., & Ningrum, C. M. (2017). Estimasi Nilai Ekonomi Objek Wisata Pantai Goa Cemara Kabupaten Bantul. Pendekatan Travel Cost Method. In *Jurnal Balance* (Vol. 56, 2).
- Satu Data Bantul. (2024). Jumlah Pengunjung Wisata Menurut Objek Wisata Bertribusi Dinas Pariwisata.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta,
- Taha, N. S. (2017). Pengaruh Inovasi Produk dan Sales Promotion Terhadap Keputusan Pembelian di The Centrum Restaurant (*Survey Terhadap Konsumen The Centrum Restaurant*).
- Utami, B. A., & Kafabih, A. (2021). Sektor Pariwisata Indonesia di Tengah Pandemi COVID 19. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 4(1), 383–389.
- Widodo, E. D. (2018). Pengaruh Perceived Value, Citra Destinasi, dan Motivasi Pengunjung Terhadap Revisit Intention Melalui Kepuasan Pengunjung Wisata Rainbow Rafting Pemandang. *Jurnal Manajemen*. 2(4), 1–110.
- Wirawan, P., Octaviany, V., & Nuruddin. (2022). Pengantar Pariwisata. Nilacakra.
- Yanto, A., Dahmiri, D., & Hasbullah, H. (2022). Pengaruh Promosi Visual Dan Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan (Studi Pada Pengunjung Danau Sipin Jambi). *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(1), 1–11.